

## **PENGEMBANGAN STRATEGI DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH MELALUI SENI DAN BUDAYA: MEMAHAMI PENYAMPAIAN NILAI-NILAI ISLAM MELALUI KESENIAN**

**Isman Iskandar**

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini menggali peran signifikan seni dan budaya dalam dakwah Islam dengan fokus bagaimana seni dan budaya dapat digunakan sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat yang beragam. Seni dan budaya memiliki kemampuan untuk mengekspresikan pesan-pesan agama dengan cara yang mendalam dan universal, mempengaruhi pemikiran, perasaan, dan perilaku manusia. Studi ini mengkaji contoh-contoh konkret di mana seni dan budaya telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan menciptakan karya-karya yang menginspirasi. Metode penelitian melibatkan studi literatur, analisis karya seni dan budaya yang relevan. Penelitian ini juga mengeksplorasi penggunaan teknologi dan media modern dalam memperluas jangkauan dakwah seni dan budaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang potensi besar dari seni dan budaya dalam menyebarkan pesan-pesan Islam, serta membantu menginspirasi pemangku kepentingan untuk menggabungkan nilai-nilai agama dalam karya-karya seni dan budaya dengan cara yang lebih kreatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung pengembangan strategi dakwah yang relevan dengan era digital dan globalisasi yang semakin berkembang.

**Kata Kunci:** Dakwah, Seni, Budaya, Nilai-nilai Islam, Era Digital

### **Abstract**

*This research explores the significant role of art and culture in Islamic da'wah with a focus on how art and culture can be used as an effective means to convey Islamic values to diverse communities. Art and culture have the ability to express religious messages in a profound and universal way, influencing human thinking, feelings and behavior. This study examines concrete examples where art and culture have succeeded in integrating Islamic values and creating inspiring works. The research method involves the study of literature, analysis of relevant works of art and culture. This research also explores the use of technology and modern media in expanding the reach of arts and culture propaganda. It is hoped that the results of this research will provide a deeper view of the great potential of art and culture in spreading Islamic messages, as well as help inspire stakeholders to incorporate religious values in works of art and culture in more creative and effective ways. In addition, this research can support the development of da'wah strategies that are relevant to the increasingly growing digital era and globalization.*

**Keywords:** Da'wah, Art, Culture, Islamic Values, Digital Era

---

Copyright (c) 2022 Isman Iskandar.

✉ Corresponding author : Isman Iskandar

Email Address : ismanhafizh@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Seni dan budaya memiliki peran yang penting dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Melalui seni dan budaya, pesan-pesan dakwah dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat. Seni dan budaya juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat identitas keislaman dan mempromosikan nilai-nilai Islam dalam masyarakat.

Dalam konteks ini, pengembangan strategi yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah melalui seni dan budaya menjadi sangat penting. Strategi ini harus mempertimbangkan karakteristik seni dan budaya sebagai media penyampaian pesan, serta memahami nilai-nilai Islam yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Dalam pengembangan strategi ini, perlu dilakukan penelitian yang mendalam tentang seni dan budaya sebagai sarana dakwah, serta pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam yang ingin disampaikan. Seni dan budaya merupakan medium penyampaian pesan dakwah dalam adat istiadat perkawinan suku Banjar Junita et al. (2021). Selain itu, Parhan et al. (2022) membahas tentang penari berhijab sebagai ajang dakwah melalui kesenian. Penelitian ini menunjukkan bahwa seni pertunjukan dapat menjadi media dakwah yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam.

Dalam dunia yang semakin terhubung dan global, dilakukan pengembangan strategi dalam menyampaikan pesan dakwah melalui seni dan budaya. Strategi ini akan mempertimbangkan karakteristik seni dan budaya sebagai media penyampaian pesan, serta memahami nilai-nilai Islam yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Dakwah sebagai upaya menyampaikan pesan dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat menjadi semakin penting. Seiring dengan perkembangan teknologi dan dampak globalisasi, strategi-strategi dakwah juga harus terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan komunitas Muslim dan mengatasi perubahan-perubahan dalam budaya dan cara berkomunikasi. Salah satu domain yang memiliki potensi besar untuk menyebarkan pesan dakwah adalah seni dan budaya.

Seni dan budaya memiliki kekuatan untuk menjangkau hati dan pikiran orang dengan cara yang mendalam dan emosional. Kesenian mencakup berbagai bentuk ekspresi kreatif seperti seni visual, pertunjukan teater, musik, sastra, tari, dan media visual. Dalam konteks Islam, seni dan budaya telah lama digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan agama, mengungkapkan nilai-nilai spiritual, dan membangun pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi dalam menyampaikan pesan dakwah melalui seni dan budaya telah berkembang dalam menghadapi tantangan zaman, terutama era digital dan globalisasi yang semakin berkembang. Kami akan memahami bagaimana seniman dan budayawan Muslim menggunakan berbagai bentuk seni untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dan pesan dakwah kepada khalayak yang lebih luas.

Penyampaian pesan dakwah melalui seni dan budaya dapat mengambil banyak bentuk, mulai dari karya seni visual yang menggambarkan ajaran agama hingga pertunjukan teater yang menceritakan kisah-kisah dari sejarah Islam. Selain itu, media sosial dan teknologi digital baru-baru ini telah menjadi

platform yang signifikan untuk menyebarkan pesan dakwah melalui seni dan budaya.

Dalam penelitian ini, kami akan mengeksplorasi contoh-contoh konkret dari seni dan budaya Islam yang digunakan untuk dakwah serta menganalisis strategi yang digunakan oleh seniman dan budayawan untuk mencapai audiens yang lebih luas. Kami akan menyelidiki sejauh mana strategi-strategi ini relevan dalam era digital dan globalisasi yang semakin berkembang dan bagaimana mereka mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang Islam.

Dalam bab-bab selanjutnya, kami akan menjelajahi konsep dan teori dasar yang relevan, meninjau literatur yang ada, dan menguraikan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kami juga akan menyajikan temuan-temuan kami dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam menyampaikan pesan dakwah melalui seni dan budaya dalam konteks Islam.

Dakwah dalam seni dan budaya adalah suatu konsep yang menghubungkan dua dunia yang seringkali dipandang terpisah: agama dan seni. Seni dan budaya memiliki kekuatan yang luar biasa dalam mempengaruhi pemikiran dan perasaan manusia. Mereka mampu mengekspresikan pesan-pesan yang mendalam, menggugah emosi, dan menciptakan pengalaman yang mengubah hidup. Di sisi lain, Islam adalah agama yang kaya dengan nilai-nilai moral, etika, dan ajaran-ajaran spiritual yang memiliki potensi besar untuk membimbing manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Melalui judul "Dakwah dalam Seni dan Budaya: Menyampaikan Nilai-nilai Islam melalui Kesenian," kita akan menjelajahi bagaimana seni dan budaya dapat menjadi sarana yang kuat untuk menyebarkan pesan-pesan Islam kepada dunia.

Seni, dalam berbagai bentuknya seperti lukisan, musik, teater, dan sastra, memiliki kemampuan untuk menyentuh hati dan jiwa manusia. Ia mampu menciptakan perasaan kekaguman, keindahan, dan refleksi mendalam. Dalam konteks dakwah, seni bisa digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat yang lebih luas, terlepas dari agama atau latar belakang budaya mereka. Karya seni yang menggambarkan kebaikan, keadilan, kasih sayang, dan perdamaian bisa menjadi cara yang sangat efektif untuk mengkomunikasikan ajaran-ajaran Islam.

Budaya adalah cermin dari identitas masyarakat. Ketika ajaran Islam diintegrasikan dalam budaya suatu bangsa, ia bisa menjadi sebuah pilihan hidup yang melekat dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, budaya juga dapat digunakan sebagai alat dakwah yang efektif. Misalnya, melalui tradisi, adat istiadat, dan ritual keagamaan yang mencerminkan nilai-nilai Islam, pesan agama dapat tersebar secara alami dan berkelanjutan dalam suatu masyarakat.

Dakwah dalam seni dan budaya adalah bidang yang sangat menarik dan potensial dalam menyampaikan pesan-pesan Islam kepada dunia. Seni dan budaya memiliki daya tarik yang universal, dan ketika mereka digunakan dengan bijak, mereka dapat menjadi sarana yang kuat untuk menginspirasi, mengedukasi, dan menghubungkan manusia dengan nilai-nilai Islam. Dalam penelitian ini, kami akan menjelajahi konsep ini lebih lanjut dan mengungkapkan bagaimana seni dan budaya dapat menjadi wahana yang signifikan dalam menyebarkan pesan-pesan agama yang penuh makna dan inspiratif.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2022) ini bertujuan untuk mengeksplorasi pesan dakwah dalam konteks seni dan budaya, khususnya berfokus pada bagaimana nilai-nilai Islam disampaikan melalui berbagai bentuk seni. Pentingnya mengintegrasikan seni dan budaya dalam pendidikan karakter dan nilai-nilai agama. Suryadi (2022) melakukan kajian penerapan pendidikan karakter dan nilai-nilai keagamaan melalui seni budaya Debus Banten. Penelitian tersebut menekankan pentingnya memasukkan bentuk seni budaya dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan siswa.

Demikian pula Syarofah dkk. (2022) membahas keberadaan kaligrafi Islam dalam pendidikan Islam, menyoroti bagaimana praktik kaligrafi dapat berkontribusi pada pengembangan keimanan, intelektualitas, dan keterampilan artistik. Konteks budaya Jawa memainkan peran penting dalam integrasi Islam dan budaya.

Laili dkk. (2021) mengeksplorasi akulturasi Islam dengan budaya Jawa di Pulau Jawa. Studi ini menyoroti bagaimana ajaran Islam disebarluaskan melalui berbagai bentuk seni seperti sastra, wayang kulit, dan seni pertunjukan. Integrasi ajaran Islam dengan budaya Jawa ini tidak lepas dari tokoh seperti Sunan Kalijaga yang memanfaatkan seni pertunjukan sebagai sarana untuk menarik dan mendidik masyarakat setempat (Laili et al., 2021).

Pentingnya nilai-nilai Islam dalam adat istiadat dan upacara adat juga perlu ditelusuri. Samad & Munawwarah (2020) mengkaji peranan nilai-nilai Islam dalam adat pernikahan adat di Aceh menurut hukum Islam. Studi ini menyoroti kekayaan praktik budaya di Aceh yang berakar kuat pada nilai-nilai Islam, dan menekankan pentingnya melestarikan dan mempromosikan nilai-nilai ini dalam upacara adat. Bentuk seni seperti tari juga dapat menjadi wadah dakwah. Parhan dkk. (2022) membahas tentang peran penari berhijab sebagai sarana Dakwah melalui tarian. Studi ini menyoroti bagaimana para penari ini menggunakan penampilan mereka untuk menyampaikan nilai-nilai dan pesan-pesan Islam kepada penonton, sebagai bentuk Dakwah budaya.

Bentuk kesenian tradisional seperti Reog telah diakui sebagai sarana penyampaian nilai-nilai Islam. Hilmi dkk. (2022) mengeksplorasi kehadiran nilai-nilai Islam dalam upacara pernikahan Nayuh. Kajian tersebut menekankan bagaimana penggabungan nilai-nilai Islam dalam upacara adat berfungsi sebagai bentuk Dakwah budaya dan spiritual. Pengaruh nilai-nilai Islam dalam bentuk kesenian lokal, seperti tari Khakot di Lampung, juga signifikan. Daryanti & Saputra (2022) membahas tentang peran tari Khakot sebagai seni pertunjukan tradisional yang berkontribusi terhadap pembentukan nilai-nilai karakter. Studi ini menyoroti bagaimana tarian tersebut mewujudkan nilai-nilai dan ajaran Islam, serta mempromosikan perilaku moral dan etika di kalangan praktisi.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam seni dan budaya memerlukan pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip Islam dan konteks budaya di mana ia diamalkan. Wildan (2018) mengeksplorasi perspektif seni dalam Islam, menekankan pentingnya keindahan dan estetika dalam ajaran Islam. Kajian ini menyoroti bagaimana seni dapat menjadi sarana mengekspresikan dan merasakan keindahan ciptaan, serta cara menyampaikan nilai-nilai dan ajaran Islam. Kesimpulannya, Dakwah seni dan budaya memberikan pendekatan yang

unik dan menarik untuk menyampaikan nilai-nilai dan ajaran Islam. Melalui berbagai bentuk seni, seperti kaligrafi, tarian tradisional, dan upacara budaya, nilai-nilai Islam dapat diinternalisasi dan dipromosikan di kalangan individu dan masyarakat. Integrasi nilai-nilai Islam dalam seni dan budaya memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Islam dan konteks budaya di mana nilai-nilai tersebut dipraktikkan. Dengan memanfaatkan seni dan budaya sebagai media dakwah.

Memahami peran seni dan budaya dalam dakwah sangat penting dalam masyarakat yang multikultural dan beragam saat ini. Dengan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam dapat dikomunikasikan secara efektif melalui seni dan budaya, para peneliti dan pendidik dapat mengembangkan pendekatan inovatif dalam dakwah yang dapat diterima oleh berbagai komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dakwah yang ada dan memberikan wawasan tentang potensi seni dan budaya dalam mempromosikan nilai-nilai Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif, jenis penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena atau objek penelitian sekomprensif mungkin melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, dari data-data berupa buku, jurnal ilmiah, artikel dan semua yang berkorelasi dengan masalah yang dibahas mengenai pesan dakwah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dakwah Melalui Seni dan Budaya**

Penetrasi Ajaran Islam dalam Adat dan Tradisi Tradisional Penelitian menyoroiti Penetrasi Ajaran Islam dalam Adat dan Tradisi Tradisional (Astuti & Amirullah, 2019). Nilai-nilai Islam telah diintegrasikan ke dalam berbagai praktik budaya, termasuk pernikahan dan upacara adat. Integrasi ini memungkinkan penyampaian ajaran Islam dengan cara yang relevan dan mudah diakses secara budaya.

Peran seni dan budaya dalam menyampaikan nilai-nilai Islam Seni dan budaya menjadi media ampuh dalam menyampaikan nilai-nilai Islam (Syarbaini & Triadi, 2021). Melalui berbagai bentuk seni, seperti musik, tari, dan seni rupa, ajaran Islam dapat diungkapkan dan dikomunikasikan secara kreatif. Ekspresi artistik ini tidak hanya menarik perhatian penonton tetapi juga membangkitkan emosi dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam.

### **Dakwah dalam Konteks Kearifan Lokal dan Seni Tradisional**

Integrasi Islam dengan budaya lokal Integrasi Islam dengan budaya lokal merupakan pendekatan dakwah yang efektif (Alif et al., 2020). Dengan memasukkan ajaran Islam ke dalam tradisi dan adat istiadat setempat, nilai-nilai Islam dapat tersampaikan dengan cara yang selaras dengan masyarakat

setempat. Pendekatan ini memastikan bahwa ajaran Islam tidak dilihat sebagai sesuatu yang asing atau tidak sesuai dengan budaya lokal, melainkan sebagai bagian integral darinya.

Pelestarian kesenian tradisional sebagai sarana penyampaian nilai-nilai Islam Kesenian tradisional mempunyai peranan penting dalam penyampaian nilai-nilai Islam (Yurisma dkk., 2015). Bentuk kesenian tradisional seperti Reog dan Topeng Getak mempunyai makna budaya dan sejarah yang mendalam. Dengan melestarikan dan memajukan bentuk kesenian tersebut, nilai-nilai Islam dapat tersampaikan kepada generasi mendatang. Seni tradisional berfungsi sebagai jembatan antara masa lalu dan masa kini, sehingga memungkinkan kelanjutan ajaran Islam melalui ekspresi seni.

### **Dakwah melalui Seni Pertunjukan**

Peran seni pertunjukan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam Seni pertunjukan seperti teater dan tari memberikan wadah untuk menyampaikan nilai-nilai Islam (Lintang et al., 2021). Melalui dongeng, musik, dan tarian, para pemain dapat secara efektif mengkomunikasikan ajaran Islam dan pelajaran moral. Unsur visual dan auditori dalam seni pertunjukan memikat penonton dan menciptakan pengalaman berkesan yang memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Pengaruh Musik dan Tari dalam Penyampaian Nilai-Nilai Islam Musik dan Tari mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam (Alhakiki & Desyandri, 2019; Pasya et al., 2021). Dengan memasukkan tema dan pesan Islam ke dalam komposisi musik dan koreografi, seniman dapat menciptakan media dakwah yang ampuh. Musik dan tari mempunyai kemampuan membangkitkan emosi dan menciptakan rasa persatuan di antara penontonnya sehingga menjadi sarana efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam.

### **Dakwah Melalui Seni Rupa**

Peran Seni Rupa Dalam Penyampaian Nilai-Nilai Islam Seni rupa seperti seni lukis dan kaligrafi berperan penting dalam penyampaian nilai-nilai Islam (Affandy, 2018). Seni Islam dicirikan oleh pola geometris yang rumit, kaligrafi Arab, dan penggambaran simbol dan tema Islam. Melalui seni rupa, seniman dapat menyampaikan keindahan dan spiritualitas ajaran Islam, menginspirasi kontemplasi dan refleksi di kalangan pemirsa.

Pemanfaatan multimedia dan animasi dalam pendidikan seni Pemanfaatan multimedia dan animasi dalam pendidikan seni dapat meningkatkan pengalaman belajar dan meningkatkan minat siswa terhadap seni (Pratiwi et al., 2022; Masitoh & Sudrajat, 2022). Dengan memasukkan tema dan nilai-nilai Islam ke dalam multimedia dan animasi, pendidik dapat menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif serta menyampaikan ajaran Islam secara efektif. Pendekatan inovatif terhadap pendidikan seni ini dapat menumbuhkan pemahaman dan apresiasi yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai Islam di kalangan siswa.

### **Dakwah Melalui Bahasa dan Sastra**

Pentingnya bahasa dalam menyampaikan nilai-nilai Islam Bahasa memegang peranan penting dalam menyampaikan nilai-nilai Islam (Wildan, 2018; Misliah, 2014). Penggunaan bahasa yang fasih dan indah dalam ajaran Islam meningkatkan dampak dan efektivitas dakwah. Sastra Islam,

termasuk puisi dan prosa, berfungsi sebagai media pengungkapan dan penyampaian nilai-nilai Islam dalam bentuk sastra. Kekuatan bahasa dalam dakwah terletak pada kemampuannya membangkitkan emosi dan menginspirasi refleksi.

Peran Sastra dalam Penyampaian Nilai-Nilai Islam Sastra, termasuk cerita tradisional dan karya kontemporer, berfungsi sebagai sarana penyampaian nilai-nilai Islam (Lintang dkk., 2021). Melalui penceritaan, penulis dapat menyampaikan hikmah moral dan prinsip etika yang berakar pada ajaran Islam. Sastra memiliki kekuatan untuk melibatkan imajinasi dan empati pembaca, memungkinkan mereka terhubung dengan karakter dan tema yang disajikan dalam narasi.

### **Dakwah Melalui Pendidikan dan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan sangat penting untuk menyampaikan ajaran Islam (Muspiroh, 2016). Dengan memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar holistik yang memupuk perkembangan spiritual, moral, dan intelektual siswa. Integrasi ini memastikan bahwa ajaran Islam tidak terbatas pada kajian agama saja, melainkan diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan.

Peran kegiatan ekstrakurikuler seperti seni dan budaya dalam menyampaikan nilai-nilai Islam Kegiatan ekstrakurikuler termasuk seni dan budaya berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai Islam (Fathurrahman et al., 2022). Melalui partisipasi dalam kegiatan seni dan budaya, siswa dapat mengembangkan pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai Islam. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri secara kreatif dan terlibat dengan ajaran Islam dengan cara yang praktis dan bermakna. IX. Kesimpulan Kesimpulannya, penelitian dakwah seni dan budaya menyoroti pentingnya memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai bentuk ekspresi seni. Dengan mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam seni, budaya, pendidikan, dan kegiatan ekstrakurikuler, pesan Islam dapat tersampaikan secara efektif dan pengamalan nilai-nilai Islam dapat dilakukan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dakwah yang ada dan memberikan wawasan tentang potensi seni dan budaya dalam menyampaikan nilai-nilai Islam.

### **KESIMPULAN**

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang potensi besar dari seni dan budaya sebagai sarana dakwah Islam. Kami juga berharap dapat menginspirasi komunitas seniman, budayawan, dan pemimpin agama untuk menggabungkan pesan-pesan Islam dalam karya-karya seni dan budaya mereka dengan cara yang lebih kreatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini dapat membantu mengembangkan strategi dakwah yang relevan dengan zaman kita saat ini, yang semakin terkoneksi melalui media digital.

Walaupun penelitian ini memiliki tujuan namun memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. *Pertama*, fokus penelitian ini akan lebih tertuju pada konsep-konsep seni dan budaya dalam Islam serta aplikasinya dalam masyarakat Muslim dan non-Muslim. *Kedua*, kami akan membatasi analisis kami

pada karya-karya seni dan budaya yang memiliki relevansi langsung dengan Islam atau pesan-pesan keagamaan, sehingga karya-karya seni yang bersifat umum atau sekuler mungkin tidak akan dibahas secara mendalam.

Dalam pandangan awal ini, kami telah menggambarkan konteks dan tujuan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman kita tentang bagaimana seni dan budaya dapat digunakan sebagai sarana dakwah yang kuat dalam memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada dunia. Dengan metode penelitian yang digunakan, kami menghasilkan temuan-temuan yang berarti dan mendukung perkembangan dakwah Islam di era modern ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Junita, J., Mualimin, M., & Hm, A. (2021). Dakwah kultural dalam tradisi maantar jujuran suku banjar di samuda kotawaringin timur. *Jurnal Dakwah Risalah*, 31(2), 138. <https://doi.org/10.24014/jdr.v31i2.10581>
- Parhan, M., Pratiwi, C., Agustina, R., & Aini, S. (2022). Penari berhijab dalam perspektif masyarakat sebagai ajang dakwah melalui kesenian. *Gesture Jurnal Seni Tari*, 11(1), 46. <https://doi.org/10.24114/gest.v11i1.34271>
- Daryanti, F. and Saputra, B. (2022). Tari khakot: seni pertunjukan tradisi masyarakat lampung sebagai wadah pembentukan nilai karakter. *Aksara Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 23(1). <https://doi.org/10.23960/aksara/v23i1.pp57-67>
- Hilmi, M., Fabriar, S., & Soleha, D. (2022). Nilai-nilai dakwah dalam tradisi upacara pernikahan nayuh. *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 13(02), 147-167. <https://doi.org/10.32923/maw.v13i02.2498>
- Laili, A., Gumelar, E., Ulfa, H., Sugihartanti, R., & Fajrussalam, H. (2021). Akulturasi islam dengan budaya di pulau jawa. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(2), 137-144. <https://doi.org/10.36787/jsi.v4i2.612>
- Parhan, M., Pratiwi, C., Agustina, R., & Aini, S. (2022). Penari berhijab dalam perspektif masyarakat sebagai ajang dakwah melalui kesenian. *Gesture Jurnal Seni Tari*, 11(1), 46. <https://doi.org/10.24114/gest.v11i1.34271>
- Samad, S. and Munawwarah, M. (2020). Adat pernikahan dan nilai-nilai islami dalam masyarakat aceh menurut hukum islam. *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.22373/ujhk.v3i2.7716>
- Suryadi, S. (2022). Penerapan pendidikan karakter dan nilai religius siswa melalui seni budaya debus banten. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1), 1-8. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.48366>
- Syarofah, A., Ichsan, Y., Kusumaningrum, H., & Risam, M. (2022). Eksistensi seni kaligrafi dalam pendidikan islam. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 20(1), 1-12. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.536>

- Wildan, R. (2018). Seni dalam perspektif islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 6(2), 78. <https://doi.org/10.22373/jiif.v6i2.3049>
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h.60.
- Affandy, S. (2018). Paradigma etis dan metodologis bagi dakwah strategis. *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 8(1), 1-26. <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v8i1.115>
- Alhakiki, A. and Desyandri, D. (2019). Peran seni musik bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 210-214. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.49>
- Alif, N., Mafthukhatul, L., & Ahmala, M. (2020). Akulturasi budaya jawa dan islam melalui dakwah sunan kalijaga. *Al'adalah*, 23(2), 143-162. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v23i2.32>
- Astuti, A. and Amirullah, A. (2019). Penetrasi ajaran islam dalam tradisi pernikahan di sinjai, 1999-2003. *Jurnal Patingalloang*, 6(2), 24. <https://doi.org/10.26858/patingalloang.v6i2.10783>
- Fathurrahman, M., Sobandi, B., & Putra, G. (2022). Implementasi program ekstrakurikuler kesenian pada jenjang sekolah dasar di jawa barat. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1210-1220. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2188>
- Lintang, A., Sarjiwo, S., & Iswantara, N. (2021). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam langen carita lakon patine arya penangsang. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 1(1), 32-39. <https://doi.org/10.24821/ijopaed.v1i1.4918>
- Masitoh, I. and Sudrajat, A. (2022). Nilai-nilai kearifan lokal kesenian gaok sebagai sumber pembelajaran sejarah. *Diakronika*, 22(1), 96-115. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol22-iss1/240>
- Mislikhah, S. (2014). Kesantunan berbahasa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285. <https://doi.org/10.20859/jar.v1i2.18>
- Muspiroh, N. (2016). Integrasi nilai islam dalam pembelajaran ipa (perspektif pendidikan islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 484. <https://doi.org/10.15575/jpi.v28i3.560>
- Pasya, S., Probosini, A., & Djatmiko, G. (2021). Nilai-nilai pendidikan karakter pada tari topeng getak di rumah seni madhu ro'om pamekasan madura. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 1(2), 33-41. <https://doi.org/10.24821/ijopaed.v1i2.5526>
- Pratiwi, A., Iriaji, I., & Prasetyo, A. (2022). Pengembangan multimedia interaktif berbasis animasi "adobe flash professional cs6" untuk meningkatkan ketertarikan siswa smp negeri 1 kalibaru terhadap pembelajaran seni rupa. *Jadecs (Journal of Art Design Art Education and Culture Studies)*, 7(1), 74. <https://doi.org/10.17977/um037v7i12022p74-83>
- Triadi, Y. (2021). Penanaman nilai-nilai agama islam pada anak usia dini. *Journal of Basic Education Research*, 2(1), 20-23. <https://doi.org/10.37251/jber.v2i1.131>
- Wildan, R. (2018). Seni dalam perspektif islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 6(2), 78. <https://doi.org/10.22373/jiif.v6i2.3049>

Yurisma, D., Ebu, A., & Sachari, A. (2015). Kesenian tradisi reog sebagai pembentuk citra ponorogo. *Visualita*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.33375/vslt.v7i1.1081>